



## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian merupakan suatu cara atau teknik sistematis dalam memecahkan suatu permasalahan atau fenomena yang dilakukan oleh peneliti agar dapat menjawab permasalahan atau fenomena tersebut. Dalam metodologi penelitian menggunakan berbagai kriteria yang berbeda dalam merumuskan suatu masalah.

Pada bab ini, penulis membahas metodologi penelitian, dimulai dengan objek penelitian yang menjelaskan mengenai gambaran singkat tentang hal yang diteliti beserta hal-hal yang terkait lainnya. Kedua, desain penelitian, yang memuat penjelasan mengenai metode jalur penelitian serta penjelasan mana yang akan digunakan. Ketiga, variabel penelitian, yang menjelaskan definisi singkat indikator pada variabel-variabel tersebut. Keempat, teknik pengumpulan data, yang berisi tentang penjelasan bagaimana penulis mengumpulkan data. Kelima, teknik pengambilan sampel, berisikan tentang penjelasan teknik-teknik yang digunakan untuk memilih sampel dari populasi. Terakhir, teknik analisis data, berisikan tentang metode analisis yang digunakan untuk mengolah data yang ada.

#### A. Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, objek penelitian digunakan adalah perusahaan sektor *consumer cyclical* (konsumer non primer) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan data yang diambil dari laporan keuangan tahunan perusahaan pada tahun 2017-2021. *Consumer cyclical* adalah industri yang memproduksi dan pendistribusikan produk dan jasa yang memiliki sifat dipengaruhi kondisi ekonomi. Laporan keuangan tersebut digunakan untuk sumber data dalam pengukuran variabel penelitian.





## 5. Dimensi Waktu

Penelitian ini termasuk ke dalam gabungan antara studi *cross-sectional* dan *longitudinal*. Dikarenakan penelitian ini menggunakan data laporan tahunan dari beberapa perusahaan serta menggunakan data dari beberapa periode waktu

## 6. Ruang Lingkup Topik Bahasan

Pada penelitian ini termasuk ke dalam studi statistik, karena pada penelitian ini bertujuan untuk menemukan karakteristik populasi lalu membuat kesimpulan dari karakteristik sampel.

## 7. Lingkup Penelitian

Penelitian ini termasuk ke dalam lingkungan aktual. Pada penelitian ini menggunakan data aktual dari perusahaan sektor *consumer cyclicals* yang terdaftar di BEI pada periode 2017-2021.

## 8. Kesadaran Persepsi Partisipan

Pada penelitian ini menggunakan data sekunder yang telah disediakan, sehingga tidak ada pengumpulan data bagi partisipan dalam melakukan kegiatan.

## C. Variabel Penelitian

### 1. Variabel Dependen (terikat)

Variabel Dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *financial distress*. *Financial distress* diukur menggunakan perhitungan Altman *z-score*, alasan dipilihnya metode ini ialah dikarenakan metode ini dapat digunakan dalam memprediksi kebangkrutan secara akurat, kinerja perusahaan, serta kondisi keuangan perusahaan di masa yang akan datang. Model ini memiliki keunggulan dibanding metode

pengukuran lainnya dikarenakan pada metode ini mengkombinasikan lima rasio keuangan yaitu likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, serta aktivitas.

Pada penelitiannya Altman memiliki beberapa model perhitungan *financial distress* yang digunakan sesuai kondisinya. Pada penelitian ini menggunakan Model Altman *z-score* untuk perusahaan manufaktur (Altman & Laitinen, 2014).

$$Z = 1,200 Z_1 + 1,400 Z_2 + 3,300 Z_3 + 0,600 Z_4 + 0,999 Z_5$$

Keterangan :

$Z$  = Overall index of bankruptcy

$Z_1$  = Working Capital to Total Assets (WCTA)

$Z_2$  = Retained Earning to Total Assets (RETA)

$Z_3$  = EBIT to Total Asset (EBITTA)

$Z_4$  = Market Value Equity to Book Value of Total Debt (MVEBVL)

$Z_5$  = Sales to Total Assets (STA)

Model ini memperkirakan bahwa perusahaan yang memiliki *z-score* yang rendah berkemungkinan lebih besar untuk mengalami kegagalan. *Cut-off* optimal adalah bila nilai altman dibawah 1,81 menandakan perusahaan tersebut tergolong mengalami kondisi *financial distress*, bila nilai altman diatas 2,67 maka perusahaan tersebut tergolong kategori sehat dan bila nilai altman yang terletak diantara keduanya menunjukkan *grey area* atau *the zone of ignorance*. Model ini memiliki tingkat akurasi sebesar 95%.

#### a. Rasio $Z_1$ , Working Capital to Total Assets (WCTA)

$$Z_1 = \frac{\text{Aset lancar} - \text{Kewajiban lancar}}{\text{Total Aset}}$$

Rasio ini menjelaskan tentang seberapa baik modal yang ada untuk menutupi liabilitas jangka pendek, jika perusahaan memiliki modal kerja yang tinggi dari total aset maka perusahaan memiliki likuiditas yang baik.





**© Hak cipta © milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**b Rasio Z<sub>2</sub>, Retained Earning to Total Assets (RETA)**

$$Z_2 \frac{\text{Laba ditahan}}{\text{Total Aset}}$$

Semakin tinggi rasio ini maka semakin kecil pula ketergantungan perusahaan akan hutang. Dari laba ditahan yang ada perusahaan dapat menggunakannya untuk berbagai keperluan operasional usaha, sebaliknya jika perusahaan memiliki laba ditahan yang kecil maka perusahaan perlu mendapatkan modal dari sumber lain, seperti suntikan modal dari pemegang saham atau pinjaman dari bank.

**c Rasio Z<sub>3</sub>, EBIT to Total Asset (EBITTA)**

$$Z_3 \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Total Aset}}$$

Rasio ini menunjukkan tingkat pengembalian yang perusahaan hasilkan dari aset, semakin tinggi rasio ini maka menunjukkan bahwa perusahaan dapat memanfaatkan asetnya agar mendapatkan laba.

**d Rasio Z<sub>4</sub>, Market Value Equity to Book Value of Total Debt (MVEBVL)**

$$Z_4 \frac{(\text{Harga saham} \times \text{jumlah saham beredar})}{\text{Total Liabilitas}}$$

Rasio ini mengukur solvabilitas perusahaan serta menunjukkan jumlah ekuitas yang dimiliki terhadap aset perusahaan. Semakin tinggi rasio ini menandakan bahwa perusahaan lebih mengandalkan modal saham dibanding hutang.

**e Rasio Z<sub>5</sub>, Sales to Total Assets (STA)**

$$Z_5 \frac{\text{Total penjualan}}{\text{Total Aset}}$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghadapi persaingan bisnis. Semakin tinggi rasio ini maka akan semakin baik pula perusahaan dalam memanfaatkan asetnya.

**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

## 2. Variabel Independen (bebas)

Variabel Independen merupakan variabel yang mempengaruhi variabel dependen (terikat). Variabel yang digunakan pada penelitian ini ialah *sales growth*, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan diversifikasi.

### a. *Sales growth*

*Sales growth* digunakan untuk mengetahui pertumbuhan penjualan pada perusahaan. *Sales growth* dapat diukur dengan membandingkan peningkatan penjualan pada periode sekarang dengan total penjualan periode sebelumnya. Semakin tinggi *sales growth* maka menunjukkan semakin tinggi laba yang yang diperoleh perusahaan dibanding penjualan periode sebelumnya (Juhaeriah et al., 2021).

$$\text{Sales Growth} = \frac{S^1 - S^0}{S^0}$$

Keterangan:

$S^1$ : Total penjualan periode berjalan

$S^0$ : Total penjualan periode sebelumnya

### a. Kepemilikan manajerial

Kepemilikan manajerial menunjukkan tingkat kepemilikan saham yang dimiliki manajerial pada suatu perusahaan. Semakin tinggi tingkat kepemilikan manajerial maka kemampuan manajerial dalam mengendalikan perusahaan akan semakin tinggi. Kepemilikna manajerial dapat diukur dengan membandingkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



jumlah saham yang dimiliki manajerial dengan total saham yang beredar (Juhaeriah et al, 2021).

$$K. Manajerial = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki manajerial}}{\text{Total Saham yang beredar}}$$

### 3.2 Kepemilikan institusional

Kepemilikan institusional menunjukkan tingkat kepemilikan saham yang dimiliki pihak institusi pada suatu perusahaan. Semakin tinggi tingkat kepemilikan institusional maka kemampuan pihak institusi dalam melakukan pengawasan menjadi lebih luas. Kepemilikan institusional dapat diukur dengan membandingkan jumlah saham yang dimiliki pihak institusi dengan saham yang beredar (Juhaeriah et al, 2021).

### 3.3 Diversifikasi

Pada penelitian ini untuk mengukur diversifikasi menggunakan variabel *dummy*, yang dimana bila perusahaan memiliki diversifikasi maka memiliki nilai = 1, sedangkan bila perusahaan tidak memiliki diversifikasi maka memiliki nilai = 0.

Tabel 3.1

Tabel Operasional Variabel

Variabel	Jenis Variabel	Simbol	Pengukuran	Skala
<i>Financial Distress</i>	Dependen (Y)	FD	$Z = 1,2 Z_1 + 1,4 Z_2 + 3,3 Z_3 + 0,6 Z_4 + 0,999 Z_5$	Rasio
<i>Sales Growth</i>	Independen (X1)	SG	$SG = \frac{(S1 - S0)}{S0}$	Rasio
Kepemilikan Manajerial	Independen (X2)	KM	$KM = \frac{\text{Saham Milik Manajerial}}{\text{Total Saham Beredar}}$	Rasio
Kepemilikan Institusional	Independen (X3)	KI	$KI = \frac{\text{Saham Milik Institusional}}{\text{Total Saham Beredar}}$	Rasio

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Diversifikasi	Independen (X4)	Div	Nilai 1 = perusahaan memiliki diversifikasi Nilai 0 = perusahaan tidak memiliki diversifikasi	Nominal
---------------	-----------------	-----	--	---------

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik observasi dengan data sekunder. Data sekunder yang diambil adalah sebagai berikut.

1. Data laporan tahunan pada perusahaan sektor *consumer cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2017-2021, yang diunduh pada *website* resmi perusahaan, [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), dan situs [www.idnfinancial.com](http://www.idnfinancial.com).
2. Data yang diambil pada laporan tahunan perusahaan ialah aset lancar, kewajiban lancar, total aset, laba ditahan, laba sebelum pajak, harga saham, jumlah saham beredar, total liabilitas, total penjualan, total penjualan t-1, jumlah saham yang dimiliki manajerial, dan jumlah saham yang dimiliki institusional, total penjualan yang dimiliki masing-masing segmen.

#### E. Teknik Pengambilan Sampel

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan pada sektor *consumer cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2017-2022. Teknik pengambilan sampel yang digunakan ialah *non-probabilistic* sampling metode *purposive sampling* dengan kriteria yang ditentukan sebelumnya untuk mendapatkan sampel yang cocok. Kriteria-kriteria yang digunakan sebagai berikut :

1. Perusahaan pada sektor *consumer cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2017-2021.
2. Perusahaan tidak *listing* dan *delisting* selama periode 2017-2021
3. Perusahaan menerbitkan laporan keuangan tahunan selama periode 2017-2021.





4. Perusahaan memiliki laporan keuangan tahunan yang lengkap sesuai dengan yang dibutuhkan penulis.
5. Perusahaan menyajikan laporan keuangan dengan mata uang Rupiah.

**Tabel 3.2**  
**Tabel Kriteria Pengambilan Sampel**

Keterangan	Jumlah Perusahaan
Perusahaan Sektor <i>Consumer Cyclicals</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 14 Januari 2023	141
Perusahaan Sektor <i>Consumer Cyclicals</i> yang <i>listing</i> dan <i>delisting</i> di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021.	(68)
Laporan Keuangan tidak lengkap selama tahun 2017-2021	(0)
Laporan Keuangan memiliki data yang kurang lengkap	(42)
Laporan Keuangan disajikan bukan dalam mata uang Rupiah	(1)
Total Sampel penelitian	30
Periode penelitian	5 tahun
Jumlah sampel penelitian 2017-2021	150

#### F. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan alat bantu pengolahan data dengan *software* IBM SPSS *Statistics* 25 dengan teknik sebagai berikut:

##### 1. Uji Kesamaan Koefisien (*Pooling Data*)

*Pooling data* bisa juga disebut dengan data panel atau kesamaan koefisien. Uji *pooling data* dilakukan untuk mengetahui apakah data dari penggabungan *cross-section* dan *time series* dapat dilakukan. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada



perbedaan koefisien di antara persamaan regresi. Pengujian ini dilakukan dengan membentuk variabel *dummy* untuk tahun. Dalam pengujian ini terdapat 4 *dummy*, yaitu:

a. *Dummy 1* (D1) = bernilai 1 untuk tahun 2017, bernilai 0 untuk tahun 2018, 2019, 2020, dan 2021.

b. *Dummy 2* (D2) = bernilai 1 untuk tahun 2018, bernilai 0 untuk tahun 2017, 2019, 2020, dan 2021.

c. *Dummy 3* (D3) = bernilai 1 untuk tahun 2019, bernilai 0 untuk tahun 2017, 2018, 2020, dan 2021.

d. *Dummy 4* (D4) = bernilai 1 untuk tahun 2020, bernilai 0 untuk tahun 2017, 2018, 2019, dan 2021.

Dalam penelitian ini, pengujian *comparing two regression* dengan pendekatan variabel *dummy*. Kriteria keputusan pengujiannya adalah:

a. Nilai  $\text{Sig} \leq \alpha$  (0.05), berarti terdapat perbedaan koefisien sehingga tidak dapat dilakukan *pooling*

b. Nilai  $\text{Sig} > \alpha$  (0.05), berarti tidak terdapat perbedaan koefisien sehingga dapat dilakukan *pooling*.

## 2. Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2018: 19) statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran data yang terlihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, *kurtosis*, dan kemiringan distribusi (*skewness*). Nilai



rata-rata digunakan untuk mengetahui rata-rata dari data penelitian. Nilai maksimum digunakan untuk mengetahui data terbesar dalam data penelitian. Nilai minimum digunakan untuk mengetahui data terkecil dalam data penelitian. Nilai standar deviasi digunakan untuk mengukur variasi atau sebaran sejumlah nilai data.

### 3. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis regresi berganda, penulis akan melakukan uji asumsi klasik yang di dalamnya termasuk uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

#### a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018: 161), uji normalitas mempunyai tujuan untuk menguji apakah variabel pengganggu dalam model regresi memiliki distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar berarti uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Uji statistik yang digunakan untuk menguji normalitas adalah uji statistik *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Jika *Asymp. Sig. (2-tailed) >  $\alpha$  (0.05)* yang berarti data terdistribusi normal.

#### a. Uji Multikolonieritas

Menurut Ghozali (2018: 107), uji multikolonieritas dilakukan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Dalam model regresi yang baik, seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel bebas. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi antar variabel bebasnya sama dengan nol. Multikolinearitas dalam model regresi dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:



(1) Penelitian tidak terjadi multikolonieritas jika nilai *tolerance* > 0.10 dan nilai VIF < 10.

(2) Penelitian terjadi multikolonieritas jika nilai *tolerance* ≤ 0.10 dan nilai VIF ≥ 10.

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2018: 111) uji autokorelasi dilakukan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode *t* dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya dalam model regresi linear. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan adanya *problem* autokorelasi. Autokorelasi terjadi karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena kesalahan pengganggu tidak bebas dari satu observasi ke lainnya. Untuk pengujian autokorelasi, penulis menggunakan uji *run test*. Uji *run test* digunakan untuk melihat apakah data residual terjadi secara random atau sistematis. Residual dikatakan random atau tidak terjadi autokorelasi bila nilai Sig  $\geq \alpha$  (0.05).

### Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018: 137), uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu observasi ke observasi yang lain dalam model regresi. Jika *variance* dari residual satu observasi ke observasi lainnya tetap, disebut dengan homoskedastisitas dan sebaliknya jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model yang regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas atau homoskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji Glejser, yaitu meregres nilai absolut residual

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



terhadap variabel independen menurut Gujarati dalam Ghozali (2018:142). Data dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas bila nilai  $\text{Sig} \geq \alpha$  (0.05).

#### 4. Analisis Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini, untuk pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk memodelkan hubungan antara dua atau lebih variabel bebas secara linear. Model persamaan atas pengujian analisis regresi berganda adalah sebagai berikut:

$$FD = \beta_0 + \beta_1 SG + \beta_2 KM + \beta_3 KI + \beta_4 Div$$

Dengan keterangan:

FD	: <i>Financial distress</i>
$\beta_0$	: Konstanta
$\beta_1 - \beta_4$	: Koefisien Regresi
SG	: <i>Sales growth</i>
KM	: Kepemilikan Manajerial
KI	: Kepemilikan Institusional
Div	: Diversifikasi

#### 5. Uji Hipotesis

##### a. Uji Signifikansi Keseluruhan (Uji Statistik F)

Menurut Ghozali (2018: 98) uji statistik F dinamakan sebagai uji signifikansi secara keseluruhan terhadap garis regresi yang diobservasi maupun estimasi, apakah variabel terikat berhubungan linear terhadap variabel bebas. Kriteria pengambilan keputusan dengan mengambil nilai Sig. F dengan  $\alpha = 0.05$  dengan cara:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKIS.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKIS.



- (1) Jika nilai Sig. F  $> \alpha$  (0.05), berarti model penelitian tidak layak untuk diuji secara bersama-sama.
- (2) Jika nilai Sig. F  $< \alpha$  (0.05), berarti model penelitian layak untuk diuji secara bersama-sama.

### b Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Menurut Ghozali (2018: 98), uji t dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji ini disebut uji regresi parsial. Langkah-langkah dalam pengujiannya adalah sebagai berikut:

- (1) Merumuskan Hipotesis

Hipotesis 1 :  $H_0 : \beta_1 = 0$

$H_a : \beta_1 < 0$

Hipotesis 2 :  $H_0 : \beta_1 = 0$

$H_a : \beta_1 < 0$

Hipotesis 3 :  $H_0 : \beta_1 = 0$

$H_a : \beta_1 < 0$

Hipotesis 4 :  $H_0 : \beta_1 = 0$

$H_a : \beta_1 < 0$

- (2) Menentukan nilai  $\alpha$  (0.05)

- (3) Dasar pengambilan keputusannya adalah:

- (a) Jika nilai Sig. t (*one-tailed*)  $< \alpha$  (0.05), berarti variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- (b) Jika nilai Sig. t (*one-tailed*) >  $\alpha$  (0.05), berarti variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.



Hak Cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Menurut Ghozali 2018: 97), koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel terikat. Nilai koefisien bernilai antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil mengartikan bahwa kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat terbatas. Nilai  $R^2$  yang mendekati satu mengartikan bahwa variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memperkirakan variasi variabel terikat. Nilai  $R^2$  dapat dilihat dari tabel *model summary* yang berkisar  $0 \leq R \leq 1$ , yang di mana:

- (1) Model regresi yang terbentuk tidak sempurna ditandakan dengan  $R^2 = 0$ , di mana variabel bebas tidak dapat menjelaskan variasi dalam variabel terikat.
- (2) Model regresi yang terbentuk sempurna ditandakan dengan  $R^2 = 1$ , di mana variabel bebas dapat menjelaskan variasi dalam variabel terikat dengan tepat.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.